

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi beberapa tahun belakangan ini, menjadikan pengguna internet khususnya di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan penggunaan internet disebabkan karena internet mampu memberikan informasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan baik. Dengan keunggulan internet tersebut, banyak perusahaan yang membuat *website* resmi untuk perusahaan dalam mengungkapkan informasi keuangan dan nonkeuangan, internet mengubah penyajian informasi perusahaan secara tradisional. Praktik pengungkapan informasi keuangan dan nonkeuangan yang menggunakan internet sebagai media nya disebut dengan *Internet Financial Reporting* (Adityawarman & Khudri, 2018).

Saat ini *Internet Financial Reporting* menjadi penting karena penyebaran geografis dari investor yang tinggal di berbagai negara, dan pengungkapan dengan metode tradisional dengan menggunakan *hardcopy* memiliki kekurangan dimana terdapat keterbatasan waktu dalam penyampaiannya. Di era globalisasi sekarang ini, investor dan calon investor dapat berasal dari negara manapun, maka dengan menggunakan metode *Internet Financial Reporting* sangat berguna untuk mengungkapkan informasi karena informasi tersebut telah tersedia di *website* resmi perusahaan dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Internet Financial Reporting juga membuat perusahaan menjadi lebih transparan, dengan informasi yang diberikan kepada pengguna laporan keuangan sehingga asimetri informasi antara manajemen dan investor dapat berkurang. Pengungkapan laporan keuangan dengan internet dapat mengurangi biaya pengungkapan informasi perusahaan, perusahaan tidak menyediakan *hardcopy* dengan adanya praktik pengungkapan *Internet Financial Reporting* (Adityawarman & Khudri, 2018).

Pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana dengan memperjual belikan sekuritas. Sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham preferen, saham biasa, hak dan obligasi konvertibel. Kebutuhan akan dana ini semakin besar jika kegiatan perusahaan mengalami peningkatan. Menerbitkan saham merupakan salah satu alternatif perusahaan dalam memperoleh dana tambahan dari pihak luar. Saham juga dinilai mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik bagi investor, karena saham merupakan sekuritas yang paling banyak diminati investor (Gurusinga, 2013).

Salah satu teknik penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan nilai pasar perusahaan. Nilai pasar perusahaan merupakan suatu penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menilai seberapa besar nilai tambah yang berhasil diberikan perusahaan kepada para investor. Berkaitan dengan penilaian pasar, nilai pasar hanya dapat dihitung pada perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di pasar modal. Dengan menggunakan nilai pasar perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mengukur tingkat kemakmuran dari nilai perusahaan.

Nilai pasar, sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham (Yulius Jogi, 2016). Nilai pasar digunakan sebagai indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap bagi para pemegang saham, serta dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan yang besar sebelum melakukan investasi .

Internet (*Inter-Network*) melalui sistem *world wide web* (www) saat ini telah menjadi bagian hidup sehari-hari dari aktivitas manusia. Organisasi bisnis telah banyak memanfaatkan sistem *word wide web* ini untuk menunjang kegiatan bisnisnya. Bisnis *e-commerce* telah banyak bermunculan dan terjadi transformasi transaksi dari manual menjadi transaksi elektronik di dunia maya. Peningkatan teknologi komputer dan internet secara signifikan telah berdampak pada praktik komunikasi laporan keuangan di dunia (Rozak, 2012).

Dengan adanya *Internet Financial Reporting*, investor dapat lebih cepat mengakses informasi keuangan perusahaan sebagai dasar pembuatan keputusan. Lebih lanjut tindakan investor akan tercermin pada pergerakan saham di bursa. Semakin banyak informasi yang tersedia dan semakin cepat informasi itu tersedia akan mempermudah investor dalam mengevaluasi kembali keputusannya dalam berinvestasi. Informasi tersebut akan menciptakan penawaran dan permintaan oleh para investor yang berujung pada transaksi perdagangan saham yang meningkat maka harga saham perusahaan akan meningkat yang secara langsung berkontribusi pada nilai pasar perusahaan (Novitasari, 2017).

Earning per share (EPS) juga disebut laba bersih per saham. Besarnya laba yang diperoleh investor setiap lembar sahamnya dapat dilihat dari *earning per share* (EPS). Semakin tinggi *earning per share* (EPS), maka semakin tinggi juga laba yang diterima investor per lembar saham yang dimiliki. Hal tersebut akan menyebabkan investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut. Ketertarikan para investor untuk membeli saham di suatu perusahaan akan menyebabkan harga saham di suatu perusahaan tersebut akan cenderung meningkat (Aletheari & Jati, 2016).

Book value per share (BVPS) merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham. *Book value per share* (BVPS) akan menunjukkan apabila jaminan keamanan atau nilai klaim atas aset bersih perusahaan semakin tinggi, para investor akan bersedia membayar harga saham yang lebih tinggi. Jadi, dengan adanya *book value per share* (BVS), para investor dapat memperkirakan tingkat keamanan dari investasi yang dilakukan di suatu perusahaan. atau nilai buku per lembar saham adalah nilai dari ekuitas dibagi jumlah lebar saham yang beredar (Aletheari & Jati, 2016).

Ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi praktik IFR karena adanya pernyataan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki tingkat kompleksitas tinggi sehingga investor akan membutuhkan informasi keuangan yang lebih banyak untuk membuat keputusan investasi yang lebih efektif. Perusahaan besar memiliki *agency cost* yang besar karena perusahaan besar harus menyampaikan pelaporan keuangan yang lengkap kepada shareholders sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen (Alghofur, 2014).

Pengoptimalan nilai pasar perusahaan dapat melalui tingkat *leverage* yang akan menunjukkan tingkat penggunaan utang sebagai dana yang digunakan perusahaan terhadap ekuitas perusahaan, selain itu juga melalui profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba, Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai pasar perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Novitasari, 2017).

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Keadaan yang kurang/tidak likuid kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya (Arsya Ardianto, 2015).

Hasil penelitian dari (Khikmaawati.Insani & Agustina.Lina, 2015) dengan judul analisis rasio keuangan terhadap pelaporan keuangan melalui internet pada website perusahaan dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet. Sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui internet.

Hasil penelitian dari (Rozak, 2012) dengan judul pengaruh tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham oleh publik, leverage dan kelompok industri terhadap tingkat *internet financial reporting* (ifr) dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat profitabilitas dan ukuran

perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat *internet financial reporting* (ifr) sementara variabel kepemilikan saham oleh publik, leverage dan kelompok industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *internet financial reporting* (ifr).

Hasil penelitian dari (Puspitaningrum & Atmini, 2012) dengan judul mekanisme *corporate governance* dan level dari *internet financial reporting* dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting* sementara kepemilikan manajerial, *blockholder ownership*, komisioner independen, dan kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Hasil penelitian dari (Reskino & Sinaga, 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *internet financial reporting* sementara *leverage*, profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan pengungkapan *internet financial reporting* terhadap perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari (Adityawarman & Khudri, 2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

Populasi dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2016. Sementara populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. Penelitian terdahulu menggunakan indeks (Spanos, 2006) untuk melihat pengungkapan *internet financial reporting*.

Sementara indeks dalam penelitian ini menggunakan indeks yang telah di modifikasi oleh (Boubaker, Lakhali, & Nekhili, 2011).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Praktik Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Peningkatan penggunaan internet disebabkan karena internet mampu memberikan informasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan baik. Dengan keunggulan internet tersebut, banyak perusahaan yang membuat *website* resmi untuk perusahaan dalam mengungkapkan informasi keuangan dan nonkeuangan, internet mengubah penyajian informasi perusahaan secara tradisional. Perkembangan teknologi informasi khususnya internet dimanfaatkan perusahaan untuk mempermudah semua proses kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.
2. Nilai pasar perusahaan merupakan suatu penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menilai seberapa besar nilai tambah yang berhasil diberikan perusahaan kepada para investor. *Earning per share* dan *book value per share* merupakan rasio dalam menghitung nilai pasar.

3. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi praktik IFR karena adanya pernyataan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki tingkat kompleksitas tinggi sehingga investor akan membutuhkan informasi keuangan yang lebih banyak untuk membuat keputusan investasi yang lebih efektif.
4. Pengoptimalan nilai pasar perusahaan dapat melalui tingkat *leverage* yang akan menunjukkan tingkat penggunaan utang sebagai dana yang digunakan perusahaan terhadap ekuitas perusahaan.
5. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai pasar perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan
6. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Karena dengan menggunakan media internet proses pelaporan keuangan menjadi lebih mudah dan cepat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh praktik *Internet Financial Reporting* (IFR) terhadap nilai pasar perusahaan. Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan LQ45 selama tahun 2018.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah praktik *internet financial reporting* (ifr) berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh praktik *internet financial reporting* (ifr) terhadap nilai pasar perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Negeri Medan

Diharapkan dapat menjadi tambahan kepustakaan mengenai *internet financial reporting* (ifr) terhadap nilai pasar perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) di Universitas Negeri Medan.

3. Bagi Praktisi

Diharapkan sebagai tambahan pengetahuan mengenai *internet financial reporting* (ifr) terhadap nilai pasar perusahaan.

4. Bagi Akademisi

Diharapkan sebagai referensi yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya mengenai *internet financial reporting* (ifr) terhadap nilai pasar perusahaan.

